

## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perikanan budidaya di Indonesia merupakan salah satu komponen yang penting di sektor perikanan. Budidaya ikan nila merupakan komoditas air tawar yang cukup banyak dibudidayakan saat ini. Salah satu spesies ikan nila yang banyak dibudidayakan adalah ikan nila merah (*Oreochromis sp.*). Kegiatan pembenihan maupun pembesaran ikan nila merah mempunyai keunggulan dibandingkan dengan beberapa ikan air tawar lainnya. Ikan nila merah mempunyai keunggulan seperti pertumbuhannya yang cepat, kemampuan *survival rate* (SR) yang tinggi yaitu di atas 90% dan cepat beradaptasi terhadap lingkungan (Siniwoko, 2013).

Jenis ikan nila merah (*Oreochromis sp.*) mengandung protein yang tinggi dan lemak yang rendah karena merupakan ikan air tawar. Ikan nila mengandung protein 17,8%, lemak 2,8%, air 77,8% dan abu 1,2% (Kusumawardani, 1988 dalam Benita, 2001).

Mulai tahun 1992, usaha untuk mengekspor ikan nila merah (*Oreochromis sp.*) ke manca negara sedang digalakkan. Salah satu langkah awal yang akan dilakukan adalah mencari produksi benih yang berkesinambungan dalam jumlah yang cukup dan berkualitas baik. Pada stadia benih ikan nila merah biasanya dipelihara pada air tawar seperti kebanyakan yang dilakukan di Balai Benih Ikan pada umumnya (Balarin, 1979 dalam Wahyurini, 2005).

Jumlah produksi ikan nila (*Oreochromis sp.*) menurut data terakhir statistik

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) tahun 2010-2013 mengalami peningkatan. Jumlah produksi ikan nila pada tahun 2010 mencapai 464.191 ton, tahun 2011 meningkat menjadi 567.078 ton, tahun 2012 meningkat menjadi 695.063 ton, tahun 2013 meningkat menjadi 909.016 ton. Pada tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 644.147 ton (Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2014).

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dipelajari lebih mendalam mengenai teknik pembenihan ikan nila merah (*Oreochromis sp.*) melalui Praktek Kerja Lapangan di Balai Perbenihan dan Budidaya Ikan Air Tawar (BPBIAT) Muntilan. Dewasa ini BPBIAT Muntilan sedang mengembangkan teknik pembenihan ikan nila merah (*Oreochromis sp.*) untuk meningkatkan produktivitas benih ikan nila merah guna memenuhi permintaan pembudidaya ikan nila merah (*Oreochromis sp.*) di Kabupaten Magelang.

## 1.2 Tujuan

1. Untuk mengetahui teknik pembenihan ikan nila merah (*Oreochromis sp.*)
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam teknik pembenihan ikan nila merah (*Oreochromis sp.*)
3. Untuk mengetahui cara memelihara benih ikan nila merah (*Oreochromis sp.*) yang dihasilkan dari proses pemijahan ikan nila merah (*Oreochromis sp.*) di BPBIAT Muntilan.

### 1.3 Manfaat

1. Mahasiswa dapat mengasah kemampuan kerja pada keadaan nyata di lapang.
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan secara langsung tentang teknik pembenihan ikan nila merah (*Oreochromis sp.*)
3. Mahasiswa mengetahui secara langsung kendala yang dihadapi kemudian menganalisis untuk memecahkan kendala tersebut sehingga dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penanganan pembenihan ikan nila merah (*Oreochromis sp.*) di lapangan.

